

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - OT - S3 PJJ - Buku 3



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH**

**UNTUK PEROLEHAN STATUS
TERAKREDITASI**

**BUKU 3
PANDUAN PENULISAN LED DAN
PENGISIAN DKPS**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49




KATA PENGANTAR


Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS)* untuk Program Doktor Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Panduan ini merupakan bagian integral dari *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 3.0*.

Panduan Penyusunan LED dan DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 10 elemen, dengan total 50 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter pemenuhan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi PS dalam menyusun LED dan mengisi DKPS sesuai dengan standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum

Prof. Dr. Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI	1
A. Konsep LED	1
B. Fitur LED.....	1
C. Kriteria	2
D. Elemen	2
E. Panduan.....	2
F. Pertanyaan Pemandu	2
G. Parameter Pemenuhan Standar Mutu	3
H. Bukti Pendukung.....	3
I. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3
J. Sistematika LED	3
K. Ketentuan Penulisan.....	3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI.....	4
A. Visi Keilmuan Program Studi	4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS.....	5
C. Mahasiswa	8
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan	13
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	20
F. Pendidikan	26
G. Penelitian	29
H. Pengabdian kepada Masyarakat	31
I. Penjaminan Mutu	33
BAB III DATA KINERJA PROGRAM STUDI	37

BAB I

PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut PS tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku (baik standar nasional pendidikan tinggi maupun standar perguruan tinggi), mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberi alasan dan bukti, serta diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang terarah.

Berikut ini adalah contoh LED yang bersifat evaluatif: "Seluruh dosen tetap di program studi berjumlah 10 orang dan saat ini masih berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli (deskripsi). Kondisi ini menunjukkan kekurangan dalam hal pengembangan karier dosen dan pemenuhan standar dosen berdasarkan pada peraturan yang berlaku yang menyarankan keberagaman jabatan fungsional mulai dari asisten ahli hingga professor (evaluasi). Jabatan fungsional dosen yang stagnan di tingkat Asisten Ahli mengindikasikan kurangnya aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan ke Lektor atau Lektor Kepala. Hal ini diperkuat oleh data kinerja dosen tahun 2024 yang menunjukkan hanya 2 dari 10 dosen yang memiliki publikasi terindeks dalam 3 tahun terakhir. Tidak ada dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan pada periode tersebut (alasan dan bukti). Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh program studi adalah (1) mewajibkan setiap dosen menyusun rencana pengembangan karier dan menargetkan kenaikan jabatan minimal ke Lektor dalam 2 tahun, (2) mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik publikasi secara berkala, (3) memberikan insentif untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, (4) langkah-langkah ini ditujukan agar paling tidak 50% dosen telah mencapai jabatan fungsional Lektor dalam 3 tahun ke depan (tindak lanjut)."

B. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, PkM, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 3 hingga 10, sehingga total elemen dalam dokumen LED berjumlah 50. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

C. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan PS didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

D. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 3 hingga 10, yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Elemen dalam Setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	3
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	6
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	9
6	Pendidikan	6
7	Penelitian	6
8	Pengabdian kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		50

E. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen “Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi”, panduan berbunyi, “Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, rencana strategis (Renstra) UPPS, dan Renstra PT.

F. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian “Panduan”. Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, “Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?” Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif, tetapi juga secara reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

G. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pemenuhan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan program studi" memenuhi/memenuhi standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

H. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pemenuhan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti renstra dan rencana operasional (renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kualitas bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor butir elemen yang dinilai.

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS melaakukan evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut *Laporan Evaluasi Diri*, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

J. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata pengantar pimpinan UPPS, (3) Identitas PS, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar isi, (6) Ringkasan eksekutif, dan (7) Bagian inti LED, dan (8) Lampiran.

K. Ketentuan Penulisan

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf *calibri* 12pt atau *arial* 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengkajian dan pengembangan bidang ilmu tertentu sebagai unggulan dan penciri keahlian PS, untuk merespons perkembangan IPTEKS serta penerapannya dalam masyarakat. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan (untuk PT dan UPPS), yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis jangka panjang suatu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional, kontribusinya terhadap masyarakat, dan pengakuan yang ingin dicapai dari para pemangku kepentingan.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan kekhasan yang nyata dibanding PS sejenis di PT lain?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya. Seluruh karakteristik ini memperkuat identitas akademik PS dan memastikan kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan ilmu dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti renstra dan renop UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
 Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
 Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.
- d. **Bukti Pendukung**
 Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

3. **Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-2, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi**
 Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. **Tindak Lanjut**
 Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

B. **Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS**

Tata Pamong UPPS adalah sistem normatif dan kelembagaan yang mengatur struktur, nilai, prinsip, dan mekanisme hubungan antarorgan di UPPS untuk memastikan kepemimpinan, pembagian wewenang, dan pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip *good university governance*. Tata Kelola adalah sistem operasional yang menerjemahkan prinsip dan struktur tata pamong ke dalam praktik

manajerial sehari-hari melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan tridharma PT secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil.

4. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) tiap-tiap organ (seperti unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi, unit layanan administrasi akademik, unit layanan pengembangan bahan ajar dan media, unit teknologi informasi dan komunikasi, unit layanan bantuan belajar, unit penujian, Pusat Belajar Jarak Jauh atau PBJJ) mekanisme dan sistem kontrol, memenuhi prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut? Sejauh mana struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS tidak hanya memenuhi prinsip formal *good governance*, tetapi juga efektif dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang lengkap dan jelas, dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi setiap organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel yang transparan, tata hubungan antarorgan yang tertata, serta mekanisme dan sistem kontrol yang efektif sesuai prinsip *good governance*. Struktur organisasi divisualisasikan secara formal melalui bagan yang mudah dipahami dan terdokumentasi dalam dokumen resmi kelembagaan. Penerapan struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol tersebut secara konsisten memenuhi prinsip formal *good governance* serta mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tatakelola (SOTK) PT; (2) bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas tiap-tiap bagian.

5. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah memenuhi standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi dan misi UPPS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
UPPS menerapkan proses dan mekanisme tata kelola yang sistematis dan efektif, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut berbasis data. Seluruh proses tata kelola tersebut memenuhi standar formal administrasi, menunjukkan keefektifan dalam pencapaian visi dan misi UPPS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen kuat terhadap budaya mutu yang berkelanjutan. Implementasi tata kelola yang terstruktur dan berorientasi pada kinerja ini memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan mutu UPPS.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung mencakup (1) SOTK PT, (2) Renstra jangka panjang dan Renop tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

6. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

- a. **Panduan**
Uraikan kerja sama yang dijalin oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Lakukan analisis terhadap keefektifan kerjasama tersebut dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Sejauh mana kerja sama yang dijalankan PT/UPPS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS menjalin kerja sama yang luas dan strategis dengan lembaga mitra di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam bidang tridharma serta bidang lain yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Jumlah dan keragaman kerja sama yang dibangun menunjukkan komitmen kuat PT/UPPS dalam memperluas kolaborasi akademik, penelitian, dan PkM. Implementasi kerja sama tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu tridharma—melalui pengayaan pembelajaran, peningkatan kualitas riset, dan perluasan dampak PkM—serta memperkuat reputasi PS pada level lokal, nasional, maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

7. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 4-6, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, CIPP Model, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

C. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang diposisikan sebagai insan dewasa dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara mandiri. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan

teknologi guna menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya dan berintegritas. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

8. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Panduan

Jelaskan dan lakukan analisis tentang pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru oleh PT/UPPS yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas? Apa langkah-langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi? Bagaimana keefektifan mekanisme seleksi yang diterapkan PT/UPPS dalam memastikan keberagaman, peningkatan mutu akademik, serta kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas serta dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas. Penggunaan sistem seleksi berbasis digital membantu PT/UPPS meminimalkan diskriminasi dan menjaga kualitas seleksi, yang pada gilirannya memperkuat keberagaman mahasiswa, meningkatkan mutu akademik, dan berkontribusi pada ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adil dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran online, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara online, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

9. Kualitas Input Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, yang meliputi antara lain memenuhi

persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT? Bagaimana kualitas input mahasiswa yang diterima melalui seleksi tersebut berkontribusi terhadap pencapaian visi, peningkatan mutu lulusan, serta reputasi akademik PT/UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru secara komprehensif dan terintegrasi melalui sistem seleksi berbasis data yang terdokumentasi dengan baik, mencakup pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, capaian hasil tes skolastik, serta kemampuan literasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Kriteria penilaian dirumuskan secara jelas dan terukur serta memenuhi standar minimal penerimaan mahasiswa untuk menjaring calon mahasiswa dengan kesiapan akademik dan digital yang unggul. Hasil pemetaan dan kualitas input mahasiswa dimanfaatkan secara sistematis sebagai dasar perancangan strategi pembelajaran, layanan akademik, dan pendampingan mahasiswa. Penerapan kebijakan ini berkontribusi nyata terhadap pencapaian visi PT/UPPS, peningkatan mutu proses dan capaian lulusan, serta penguatan reputasi akademik di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Berkas pendaftaran yang mencakup identitas, riwayat pendidikan, dan ijazah dan transkrip nilai S2, dokumen pendukung lainnya, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan; (2) Informasi domisili yang tercatat dalam sistem pendaftaran, yang digunakan untuk menilai aksesibilitas calon mahasiswa terhadap sarana pendidikan; (3) Hasil tes skolastik yang mencerminkan kemampuan akademik calon mahasiswa; (4) Hasil tes atau kuisioner yang mengukur kemampuan dasar IT calon mahasiswa, seperti penggunaan komputer dan aplikasi belajar online.

10. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

- a. Panduan
Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa secara komprehensif, terintegrasi, dan memenuhi standar minimal, yang mencakup layanan administrasi akademik, layanan kesehatan, pemenuhan keperluan dasar

bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, dukungan beasiswa, layanan teknologi informasi, serta bimbingan disertasi dan pendampingan penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Seluruh layanan tersebut diselenggarakan dengan jaminan aksesibilitas yang adil dan inklusif bagi semua mahasiswa, didukung oleh prosedur yang jelas, sistem informasi yang andal, dan sumber daya yang memadai. Kualitas layanan dimonitor dan dievaluasi secara berkala serta ditindaklanjuti secara sistematis untuk perbaikan berkelanjutan. Implementasi layanan mahasiswa ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan prestasi akademik, percepatan dan keberlanjutan studi, penguatan kapasitas ilmiah, serta perkembangan kepribadian mahasiswa secara holistik.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; dan layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

11. Perlindungan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, ketersediaan panduan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari tersedianya unit/organ/satuan tugas pelaksana, panduan teknis, kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, serta bukti pelaksanaan di tingkat PS? Bagaimana keefektifan upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta bagaimana mekanisme evaluasi dan tindak lanjutnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan berkelanjutan?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

PT/UPPS/PS menyediakan sistem perlindungan mahasiswa yang komprehensif dan efektif dari praktik-praktik yang merugikan—seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi—melalui ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana yang kompeten, panduan teknis yang operasional, serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan secara berkelanjutan di tingkat PS yang didukung oleh bukti implementasi yang sah. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tercermin dari terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta adanya mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis untuk perbaikan

berkelanjutan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

12. Kepuasan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan. Pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, PS mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang terencana, berkelanjutan, dan terukur—meliputi optimalisasi kualitas pembelajaran, percepatan layanan akademik, dan pembaruan fasilitas pendidikan—sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan

dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui web.

13. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 8-12, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan PkM. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan tugas non-pengajaran, seperti administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis, guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pencapaian standar kompetensi lulusan.

14. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Uraikan pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang

transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektifan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan? Sejauh mana hasil pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam kebijakan, prosedur, dan instrumen seleksi, serta berdampak nyata pada peningkatan mutu sumber daya manusia dan kinerja institusi secara jangka panjang?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi praktik administratif minimum. Proses seleksi diawali dengan analisis kebutuhan berbasis data, diikuti pengumuman yang transparan dan terbuka, seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam dan relevan, pengumuman hasil yang akuntabel, serta penyediaan mekanisme banding yang jelas dan adil. Seluruh tahapan seleksi didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi, dan akuntabilitas. Hasil evaluasi proses dan hasil seleksi dimanfaatkan secara sistematis sebagai dasar *continuous improvement* pada kebijakan, prosedur, dan instrumen seleksi. Pemanfaatan tersebut berdampak nyata pada peningkatan mutu sumber daya manusia dan kinerja institusi secara berkelanjutan dalam jangka panjang.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik microteaching, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

15. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTSP

- a. Panduan
Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTSP.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTSP saat TS? Apa upaya PT/Upps/PS untuk meningkatkan jumlah DTSP dengan jabatan akademik guru besar? Sejauh mana kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTSP tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, produktivitas riset, dan relevansi PkM di PS?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Pada saat TS, DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar berjumlah minimal 3 (tiga) orang. PT/Upps/PS secara aktif mendukung pengembangan jabatan akademik melalui berbagai cara, seperti program post-doktoral, kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTSP luar negeri. Kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan produktivitas dan mutu riset, dan relevansi kegiatan PkM di PS.

Seluruh capaian ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik DTPS tidak hanya memenuhi ketentuan formal, tetapi juga secara nyata mendukung keunggulan dan keberlanjutan mutu PS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik/fungsional, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik/fungsional tertentu.

16. Beban Kerja DTPS

a. **Panduan**

Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS pada saat TS berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen, termasuk beban lebih.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Berapa rata-rata beban kerja DTPS pada saat TS yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang berdasarkan beban kerja total tiap DTPS sebagaimana tercantum dalam laporan kinerja dosen, termasuk beban lebih? Sejauh mana distribusi dan proporsi beban kerja tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku dan memungkinkan DTPS menjaga kualitas pelaksanaan tridharma secara seimbang, mempertahankan kesejahteraan dosen, serta menjamin keberlanjutan mutu PS?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Rata-rata beban kerja DTPS pada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang—terkendali, proporsional, dan selaras dengan standar pendidikan tinggi, tanpa menimbulkan kesenjangan yang menghambat kinerja. Beban kerja tersebut memungkinkan DTPS melaksanakan tugas tridharma secara optimal, ditopang oleh distribusi beban yang seimbang di antara dosen sehingga kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM tetap terjaga, kesejahteraan dosen terlindungi, dan keberlanjutan mutu PS dapat dipertahankan. Seluruh pengelolaan beban kerja dilakukan secara transparan, terukur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu PS.

17. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. **Panduan**

Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap prestasi DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai visiting scholars pada PT/PS terakreditasi unggul dan internasional, keynote/invited speakers pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional

terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/tenaga ahli/konsultan/nara sumber yang sesuai dengan bidang kepakaran PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa banyak DTPS yang memperoleh prestasi yang diakui oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi visiting scholars pada PT/PS terakreditasi unggul dan internasional, keynote/invited speakers pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/tenaga ahli/konsultan/nara sumber yang sesuai dengan bidang kepakaran PS? , dan memperoleh penghargaan atas prestasi? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah DTPS yang memiliki pengakuan tersebut? Apa upaya yang telah dilakukan oleh PT/Upps/PS untuk meningkatkan jumlah DTPS yang memiliki prestasi berkualitas yang diakui oleh pihak lain? Bagaimana kontribusi pengakuan tersebut terhadap peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Minimal 80% DTPS memperoleh prestasi yang diakui/direkognisi oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional—seperti penugasan sebagai visiting scholar pada PT/PS terakreditasi unggul atau bereputasi internasional, keynote/invited speaker pada konferensi ilmiah, editor atau mitra bestari jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/konsultan/narasumber sesuai bidang kepakaran, serta penerima berbagai penghargaan profesional. Jumlah rekognisi tersebut dipengaruhi oleh kompetensi keilmuan, reputasi akademik, dan produktivitas tridharma DTPS, serta jejaring nasional dan internasional yang kuat yang mereka jalin. PT/Upps/PS secara aktif meningkatkan jumlah DTPS berprestasi melalui fasilitasi kegiatan ilmiah, dukungan publikasi, penguatan kolaborasi, penyediaan insentif, dan pengembangan kapasitas akademik. Berbagai bentuk rekognisi tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar, keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

18. Pengembangan Kompetensi DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (postdoc, academic recharging program, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP] atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (postdoc, academic recharging program, sertifikasi kompetensi dari Badan

Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP] atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan DTSP dalam kegiatan pengembangan kompetensi DTSP? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah DTSP yang melakukan peningkatan diri? Bagaimana partisipasi DTSP dalam pengembangan kompetensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma PT, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan PS secara berkelanjutan?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti postdoc, academic recharging program, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir sama dengan atau lebih besar dari 80%. Tingkat keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh kompetensi individu, motivasi profesional, dukungan institusi, dan ketersediaan peluang pengembangan diri. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan partisipasi DTSP melalui fasilitasi pendanaan, penyediaan program pelatihan, pendampingan pengembangan karier akademik, serta penguatan ekosistem riset dan kolaborasi. Keterlibatan DTSP dalam berbagai bentuk pengembangan kompetensi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma, penguatan jejaring akademik nasional dan internasional, serta pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah atau sertifikat yang diperoleh DTSP setelah menyelesaikan program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTSP setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam workshop minimal 32 jam.

19. Kualifikasi Pendidik dengan Tugas Khusus

a. Panduan

Uraikan kualifikasi akademik dan jabatan akademik pendidik dengan tugas khusus, yaitu magister dan doktor (untuk kualifikasi akademik) dan lektor kepala atau guru besar (untuk jabatan akademik). Informasi tersebut dituangkan dalam format tabel sederhana.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik pendidik dengan tugas khusus, yang meliputi perancang pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, produser bahan ajar dan media, penulis soal/tugas/evaluasi hasil belajar, pembimbing praktik/tugas akhir, dan penguji? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional pendidik dengan tugas khusus tersebut memenuhi atau memenuhi standar yang ditetapkan?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

PS melibatkan pendidik dengan tugas khusus— yang meliputi perancang pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, produser bahan ajar dan media, penulis soal, tugas, dan evaluasi hasil belajar, pembimbing praktik dan tugas akhir, serta penguji—yang memiliki kualifikasi akademik dan

jabatan akademik/fungsional yang sesuai, relevan, dan bahkan memenuhi standar yang ditetapkan. Kesesuaian dan keunggulan kualifikasi pendidik dengan tugas khusus tersebut menjamin mutu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara konsisten serta mencerminkan pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.

- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir DTPS: magister atau doktor; (2) SK jabatan akademik DTPS: lektor, lektor kepala, atau guru besar.

20. Kualifikasi Tutor

- a. Panduan
Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kualifikasi akademik tutor yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, NIDN, dan NUPTK yang dimilikinya. Tuliskan pula mata kuliah di PS yang diampu oleh tutor tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa persentase tutor yang memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan bidang keilmuan PS dan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar? Apakah para tutor telah memiliki NIDN dan NUPTK? Sejauh mana kualifikasi akademik, jabatan akademik, dan status kepegawaian (NIDN/NUPTK) tutor berkontribusi terhadap keberlangsungan, mutu, dan akuntabilitas penyelenggaraan pembelajaran di PS?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PS didukung oleh tutor yang sebagian besar memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar, serta telah memiliki NIDN dan/atau NUPTK sesuai ketentuan. Kesesuaian kualifikasi akademik, jabatan akademik, dan kejelasan status kepegawaian tutor tersebut berkontribusi nyata terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pembelajaran, peningkatan mutu proses dan hasil belajar, serta penguatan akuntabilitas akademik PS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir tutor, yang mencerminkan kualifikasi akademiknya; (2) SK Jabatan Akademik terakhir tutor; dan (3) Dokumen yang menunjukkan NIDN dan NUPTK tutor.

21. Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Deskripsikan dalam tabel sederhana jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan komunikasi, pranata teknologi pendidikan, pengelola LMS di UPPS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana sebaran atau distribusi kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan komunikasi, pranata teknologi pendidikan, pengelola LMS di UPPS? Apakah jumlah setiap jenis tenaga akademik tersebut terpenuhi? Sejauh mana kualifikasi akademik dan kecukupan tenaga kependidikan berkontribusi pada

peningkatan kualitas layanan administrasi, efektivitas tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Distribusi tenaga kependidikan di UPPS proporsional, berbasis kebutuhan layanan, dan didukung kualifikasi akademik yang relevan untuk setiap fungsi—administrator, pustakawan, laboran/teknisi, pranata TIK, pranata teknologi pendidikan, serta pengelola LMS—dengan jumlah yang mencukupi dan penugasan yang tepat. Penataan ini memenuhi pemenuhan kuantitas minimal karena disertai pemetaan kompetensi, penguatan peran lintas-unit, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja. Dampaknya tercermin pada meningkatnya kualitas dan kecepatan layanan administrasi, efektivitas tata kelola yang terintegrasi dan akuntabel, serta dukungan optimal terhadap pencapaian mutu akademik dan non-akademik UPPS secara berkelanjutan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir tenaga kependidikan; (2) Sertifikat kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya.

22. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir yang mendukung kinerja mereka. Analisis mencakup jumlah tenaga kependidikan yang ambil bagian dalam pengembangan kompetensi, faktor-faktor yang mendukung partisipasi mereka, dan dampak dari pengembangan kompetensi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksanaan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang mereka (seperti studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang memotivasi mereka dalam pengembangan kompetensi? Apa dampak dari pengembangan kompetensi tersebut terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksanaan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah minimal 25%. Keterlibatan tersebut didorong oleh motivasi profesional, kebutuhan peningkatan kapasitas kerja, dukungan institusi, dan peluang pengembangan karier yang tersedia. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersebut berdampak signifikan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksanaan tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijazah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam workshop atau pelatihan minimal 16 jam yang sesuai dengan bidangnya.

23. Evaluasi dan Refleksi terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 14-22, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan adalah keseluruhan aspek perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban sumber daya finansial (yang mencakup sumber dana, mekanisme pengelolaan, kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara efektif, berkesinambungan, dan sesuai prinsip good governance. Sarana dan prasarana perguruan tinggi mencakup seluruh fasilitas fisik dan infrastruktur, baik alat penunjang langsung kegiatan akademik seperti komputer dan peralatan laboratorium maupun fasilitas utama seperti gedung, ruang kelas, dan perpustakaan, yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan administrasi secara efektif.

24. Penggunaan Anggaran

a. Panduan

Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh UPPS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran yang dialokasikan untuk PS dapat meningkat?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk PS senilai ≥ 25

Juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 20 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

25. Infrastruktur TIK

a. Panduan

Deskripsikan infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kelengkapan, kualitas, keterawatan, dan kemutakhiran infrastruktur TIK yang ada di UPPS PJJ, yang meliputi sarana dan prasarana utama yang tersedia di Kampus Induk Penyelenggara PJJ, yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai? Sejauh mana kelengkapan dan keandalan infrastruktur TIK tersebut telah menjamin keberlangsungan operasional PJJ, kenyamanan pengguna (dosen dan mahasiswa), serta meminimalkan risiko gangguan layanan akademik?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

UPPS PJJ memiliki infrastruktur TIK yang lengkap, andal, terawat, dan mutakhir di kampus induk penyelenggara PJJ, meliputi ketersediaan high-end server (seperti *farm server*, *colocation*, *cloud*, *VPS*), fasilitas telekonferensi yang memadai, keberadaan *Network Operation Center (NOC)* dan *Disaster Recovery Center (DRC)*, serta jaminan pasok daya listrik tidak terputus melalui sistem cadangan berupa lebih dari satu gardu listrik dan genset dengan kapasitas yang memadai. Kelengkapan dan keandalan infrastruktur TIK tersebut secara nyata menjamin keberlangsungan dan stabilitas operasional PJJ, meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna (dosen dan mahasiswa), serta meminimalkan risiko gangguan layanan akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris infrastruktur TIK yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery*

Center); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih; (2) Laporan tentang perawatan secara periodik infrastruktur TIK tersebut.

26. Ketersediaan Server

a. Panduan

Jelaskan ketersediaan atau aksesibilitas *server (dedicated)* LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (*penyimpan/storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan atau aksesibilitas server (*dedicated*) LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (*penyimpan/storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan? Bagaimana kapasitas dan keandalan server LMS tersebut benar-benar mampu menjamin kelancaran proses pembelajaran daring, termasuk saat beban akses pengguna mencapai puncaknya?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

PT/UPPS memenuhi standar mutu dengan menyediakan server (*dedicated*) Learning Management System (LMS) yang aksesibel, berkapasitas tinggi, dan andal, dengan dukungan ruang penyimpanan minimal 5 GB untuk setiap mata kuliah, kapasitas memori (RAM) sekurang-kurangnya 100 MB per pengguna bersamaan, kecepatan transfer data keluar minimal 100 Kbps, serta kecepatan transfer data masuk minimal 25 Kbps per pengguna bersamaan. Kapasitas dan keandalan server LMS ini terbukti mampu menjamin kelancaran dan kestabilan proses pembelajaran daring, termasuk pada kondisi beban akses puncak, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran, kenyamanan pengguna, dan keberlangsungan layanan akademik secara berkelanjutan serta mencerminkan pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris *server (dedicated)* LMS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (*penyimpan/storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan; (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan *server*.

27. Ketersediaan LMS

a. Panduan

Jelaskan LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (*sinkron/asinkron*); interaksi/komunikasi (*sinkron/ asinkron*); asesmen

(mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/ asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*)? Apakah fitur-fitur LMS tersebut benar-benar dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa, serta berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian CPL?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

PT/UPPS memenuhi standar mutu dengan mengembangkan dan mengoperasikan LMS yang memiliki fitur lengkap dan terintegrasi, mencakup fasilitas presentasi sinkron dan asinkron, interaksi dan komunikasi daring, asesmen dengan berbagai format tes, pengelompokan pembelajaran (*grouping*), pengarsipan bukti pembelajaran berupa log aktivitas, nilai, dan *learning analytics*, serta integrasi yang kuat dengan Sistem Informasi Akademik dan sumber belajar digital seperti *e-library*. Seluruh fitur LMS tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa dan terbukti meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, kualitas interaksi akademik, serta ketercapaian CPL.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris LMS yang memiliki fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/ komunikasi (sinkron/ asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*); (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan LMS.

28. Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ

a. Panduan

Jelaskan ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ yang meliputi: Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); dan Keterkaitan antar SIM dalam PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan SIM berbasis web mendukung fungsi akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk? Bagaimana sistem tersebut memfasilitasi kemudahan akses dan pengelolaan informasi oleh seluruh pengguna di dalam PT? Sejauh mana integrasi dan keandalan SIM berbasis web tersebut telah meningkatkan efisiensi tata kelola, transparansi layanan, serta kepuasan pengguna (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan)?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/UPPS memenuhi standar mutu dengan menyediakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web yang terintegrasi dan andal untuk mendukung fungsi akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, serta layanan online helpdesk. Sistem ini memfasilitasi kemudahan akses dan pengelolaan informasi secara cepat, akurat, dan aman oleh seluruh sivitas akademika. Tingkat integrasi dan keandalan SIM berbasis web tersebut terbukti meningkatkan efisiensi tata kelola, transparansi layanan, serta kepuasan pengguna—meliputi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen yang menjelaskan adanya integrasi antar bidang, yaitu tampilan SIM yang sudah terintegrasi antara bidang akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan *online helpdesk* secara *real-time*.

29. Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ

- a. Panduan
Deskripsikan ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik? Sejauh mana kualitas dan pemanfaatan fasilitas belajar tersebut mendukung efektivitas proses pembelajaran, kenyamanan sivitas akademika, serta pencapaian standar mutu PBJJ?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PBJJ memastikan ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar yang memadai dan berkualitas, meliputi ruang dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, serta ruang laboratorium dan/atau ruang praktik yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Seluruh fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal dan didukung pengelolaan yang profesional sehingga secara nyata mendukung efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan kenyamanan sivitas akademika, serta menjamin pencapaian dan keberlanjutan standar mutu PBJJ.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris yang menjelaskan ketersediaan ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik di PBJJ; (2) Laporan periodik yang menjelaskan kondisi dan perawatan ruang-ruang tersebut beserta peralatan yang ada di dalamnya.

30. Bahan Ajar Digital

- a. Panduan
Kemukakan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran,

- (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Berapa banyak bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran, (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas? Bagaimana ketersediaan dan kualifikasi bahan ajar digital tersebut berkontribusi pada kualitas pembelajaran mahasiswa?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
UPPS/PS menyediakan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang: (1) sesuai dengan capaian pembelajaran, (2) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (3) terintegrasi di LMS, (4) memiliki struktur yang jelas, dan (5) memiliki aksesibilitas. Ketersediaan dan kualifikasi bahan ajar digital tersebut berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung berupa (1) bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah, paling sedikit berjumlah 90% dari keseluruhan mata kuliah yang disediakan; (2) LMS yang di dalamnya terdapat bahan ajar digital (modul dan/atau video).

31. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

- a. **Panduan**
Jelaskan pemenuhan standar K3L belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan K3L, ketersediaan sistem manajemen K3L, ketersediaan fasilitas pendukung K3L, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan K3L, ketersediaan sistem manajemen K3L, ketersediaan fasilitas pendukung K3L, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. UPPS secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja selalu berada di atas standar yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan K3L; (2) Dokumen sistem manajemen K3L; (3) Fasilitas pendukung K3L; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi K3L; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.

32. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 24-31, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

F. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang relevan menekankan keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui perancangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesional, dan pengembangan soft skills seperti critical thinking, communication, collaboration, dan creativity untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkarakter.

33. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan prosedur pengembangan kurikulum PS berbasis OBE PS meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, (5) evaluasi dan tindak lanjut, dan (6) melibatkan stakeholders internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholders eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar). Jelaskan pula pemenuhan karakteristik kurikulum yang baik, yaitu (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk

mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk microcredential.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Apakah kurikulum PS sudah berbasis OBE dan dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, (5) evaluasi dan tindak lanjut, dan (6) melibatkan stakeholders internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholders eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar)? Apakah kurikulum PS juga sudah memenuhi karakteristik kurikulum yang baik, yaitu (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk microcredential? Sejauh mana implementasi kurikulum tersebut menghasilkan perubahan bermakna (meaningful impact) terhadap mutu proses pembelajaran dan capaian kompetensi lulusan, serta bukti apa yang dapat menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang tidak hanya memenuhi regulasi tetapi juga efektif dalam menjawab tantangan aktual dunia kerja dan kebutuhan masyarakat?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Program studi memiliki kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan melalui langkah-langkah sistematis—mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan dokumen kurikulum, review dan perbaikan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut—serta melibatkan secara aktif stakeholder internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi/program studi, dan pakar). Kurikulum yang diterapkan memenuhi seluruh karakteristik kurikulum yang baik: lengkap, sesuai dengan level KKNI, koheren dalam mendukung pencapaian CPL, mutakhir, mencerminkan kekhasan PS, fleksibel termasuk mendukung RPL, dan memberi kesempatan belajar di luar PS termasuk microcredential. Implementasi kurikulum tersebut terbukti menghasilkan perubahan bermakna (meaningful impact) terhadap mutu pembelajaran dan capaian kompetensi lulusan, ditunjukkan melalui bukti relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, performa akademik dan profesional lulusan yang unggul, serta kemampuan kurikulum menjawab tantangan aktual pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

34. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan pembelajaran terbimbing, baik melalui pembelajaran sinkron (tutorial tatap muka, chatting via forum, teleconference, dan

praktikum/praktik/praktik kerja lapangan) maupun pembelajaran asinkron (pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial online).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terbimbing yang dilaksanakan oleh PS, baik melalui pembelajaran sinkron (tutorial tatap muka, chatting via forum, teleconference, dan praktikum/praktik/praktik kerja lapangan) maupun pembelajaran asinkron (pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial online)? Apakah pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif? Bagaimana PS mengukur keefektifan pembelajaran tersebut? Sejauh mana kombinasi pembelajaran sinkron dan asinkron benar-benar mendukung pencapaian CPL serta memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dengan latar belakang dan gaya belajar yang beragam?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

PS melaksanakan pembelajaran terbimbing secara terstruktur dan efektif melalui kombinasi pembelajaran sinkron—meliputi tutorial tatap muka, diskusi daring melalui forum dan telekonferensi, serta kegiatan praktikum, praktik, dan praktik kerja lapangan—dan pembelajaran asinkron, seperti pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial online. Keefektifan pembelajaran diukur secara sistematis melalui pemantauan keterlibatan mahasiswa, capaian hasil belajar, umpan balik mahasiswa, serta analisis data pembelajaran. Integrasi pembelajaran sinkron dan asinkron tersebut terbukti mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dengan latar belakang dan gaya belajar yang beragam serta secara nyata mendukung ketercapaian CPL.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumentasi jadwal yang mencakup sesi tutorial tatap muka, jadwal telekonferensi, atau sesi diskusi melalui forum chat, yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran secara *real-time*; (2) Catatan atau laporan dari kegiatan sinkron, termasuk daftar hadir peserta, rekaman sesi telekonferensi, atau notulensi diskusi yang diadakan dalam format forum atau chat; (3) Dokumentasi materi pembelajaran mandiri, modul, atau simulasi virtual yang diunggah pada *platform e-learning*, termasuk tugas dan kuis yang disiapkan untuk diakses secara fleksibel oleh mahasiswa.

35. Pengendalian Mutu Pembelajaran

a. Panduan

Jelaskan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS/PS, yang meliputi empat aspek sebagai berikut: monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS/PS mengendalikan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang mencakup monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian? Apa kriteria yang digunakan oleh UPPS/PS untuk mengukur ketercapaian standar mutu pembelajaran? Sejauh mana mekanisme pengendalian mutu pembelajaran tersebut tidak hanya menjamin kepatuhan pada standar,

tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan yang berdampak pada pencapaian CPL mahasiswa?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
UPPS/PS menerapkan sistem pengendalian pelaksanaan pembelajaran yang komprehensif dan berbasis standar, yang mencakup monitoring pembelajaran mandiri, penjaminan mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, serta pengelolaan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian. Ketercapaian standar mutu pembelajaran diukur menggunakan kriteria yang jelas, terukur, dan terdokumentasi, serta dievaluasi secara berkala. Mekanisme pengendalian mutu tersebut tidak hanya menjamin kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan yang berdampak nyata pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan ketercapaian CPL.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) Dokumen sistem penjaminan mutu yang mencakup prosedur operasional standar, instrumen monitoring, dan laporan hasil evaluasi pembelajaran; (2) Rekaman pelaksanaan monitoring tutorial, hasil review bahan ajar, analisis kualitas soal ujian, serta data tingkat kelulusan beserta tindak lanjutnya.

36. Penilaian Pembelajaran

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran mahasiswa secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka? Sejauh mana sistem penilaian yang diterapkan DTPS berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai

bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

37. Evaluasi Kurikulum

a. **Panduan**

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 4 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industry, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama 4 tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan? Apakah evaluasi tersebut melibatkan stakeholder internal dan eksternal? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan? Sejauh mana hasil evaluasi kurikulum berkontribusi pada peningkatan relevansi kurikulum, mutu dan daya saing lulusan, serta memastikan kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas

pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap empat (4) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (stakeholders) secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur. Hasil evaluasi kurikulum tersebut secara nyata meningkatkan relevansi kurikulum—yaitu kesesuaian materi, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia kerja dan industri, serta kebutuhan masyarakat—sekaligus meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, sehingga kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi dokumen hasil review kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses review kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

38. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 33-37, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

G. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat

diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

39. Peta Jalan Penelitian

a. Panduan

Gambarkan atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan program studi? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan program studi? Bagaimana *roadmap* penelitian terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat? Apakah *roadmap* penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan *roadmap* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan program studi? Bagaimana implementasi *roadmap* penelitian berkontribusi pada peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik, serta dampak nyata terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Penyusunan dan implementasi *roadmap* penelitian selaras dengan visi keilmuan PS, memiliki fokus tematik yang jelas, serta memuat tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan berkelanjutan. Topik-topik penelitian dalam *roadmap* tidak hanya relevan dengan bidang keilmuan PS, tetapi juga terintegrasi secara nyata dengan kegiatan Tridharma PT, khususnya pengajaran dan PkM. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten dan memiliki kepakaran yang sesuai, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas riset, memperkuat reputasi akademik PS, serta menghasilkan kontribusi ilmiah dan solusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian program studi yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan tridharma yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

40. Produktivitas Penelitian DTPS

- a. Panduan
Kemukakaan dalam tabel sederhana (judul penelitian, nama peneliti utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran) dan lakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana produktivitas penelitian DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total penelitian DTPS? Bagaimana produktifitas penelitian DTPS dihasilkan dari program pengembangan penelitian dan pola pendanaan dari UPPS/PT yang berkontribusi terhadap keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan program studi untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Pemenuhan standar mutu tercermin dari produktivitas penelitian DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang didukung oleh variasi sumber pendanaan dan besaran anggaran yang memadai, baik dari dana PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, maupun lembaga luar negeri, dengan kontribusi yang signifikan dan seimbang terhadap total penelitian DTPS. Produktivitas tersebut merupakan hasil dari program pengembangan penelitian dan pola pendanaan yang terencana dan berkelanjutan di tingkat UPPS/PT, sehingga mampu memperkuat keberlanjutan riset, meningkatkan kualitas dan reputasi akademik DTPS dan PS, serta mendorong kapasitas PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi secara aktif di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil penelitian, yang mencakup laporan lengkap penelitian DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana penelitian DTPS dan sumber pendanaan.

41. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

- a. Panduan
Kemukakaan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah karya ilmiah yang relevan dengan kepakaran DTPS dalam tiga tahun terakhir yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.
- b. Pertanyaan Pemandu
Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah atau persentase publikasi karya ilmiah DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS, dan apakah upaya tersebut memperlihatkan hasil positif? Apakah karya ilmiah DTPS memiliki

tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan? Bagaimana tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTSP berkontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTSP dan PS di tingkat nasional dan internasional?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Sebanyak $\geq 60\%$ DTSP memiliki karya ilmiah DTSP yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTSP, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTSP memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTSP dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah karya ilmiah DTSP yang (a) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (b) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (c) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional; (2) Indikator reputasi jurnal, seminar, dan media massa di mana karya ilmiah DTSP diterbitkan dan diseminarkan.

42. Jumlah DTSP yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

- a. Panduan
Kemukakan persentase DTSP yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTSP dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTSP pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author dalam 3 tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTSP, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta 1 atau Sinta 2; jurnal internasional, jurnal internasional Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana persentase DTSP yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTSP di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Persentase DTSP yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author minimal 60% (dalam 3 tahun

terakhir), yang dipengaruhi antara lain oleh faktor seperti kompetensi riset DTPS, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTPS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

43. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

a. **Panduan**

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang disitasi? Apa yang telah dilakukan oleh DTPS untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut dan bagaimana hasilnya? Bagaimana produktivitas dan dampak sitasi artikel DTPS mencerminkan kualitas riset, kontribusi pada pengembangan ilmu, serta reputasi program studi dalam kancah akademik nasional maupun internasional?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 sampai dengan 9 dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTPS secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Laporan sitasi dari database ilmiah terkemuka seperti *Scopus*, *Web of Science*, atau *Google Scholar* yang menunjukkan jumlah total sitasi yang diterima setiap artikel yang dipublikasikan oleh dosen; (2) Pengukuran h-index dan i10-index dari dosen yang mencerminkan jumlah artikel yang memiliki sejumlah minimum sitasi.

44. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 39-43, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

45. Produktivitas PkM DTSP

a. Panduan

Kemukakan produktivitas PkM DTSP dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdian utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTSP dalam periode tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas PkM DTSP dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTSP? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana PkM berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan, relevansi pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan peran program studi dalam pembangunan lokal, nasional, maupun internasional?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Produktivitas PkM DTSP dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTSP dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang kuat berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTSP yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTSP dan sumber pendanaan.

46. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 45, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

47. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

- a. Panduan
Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi

penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personel dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan? Bagaimana keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu berperan dalam menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personil dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personil yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

48. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. **Panduan**

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh PT/UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.
- d. **Bukti Pendukung**
Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

49. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

- a. **Panduan**
Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP? Bagaimana keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi)? Bagaimana pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Parameter pemenuhan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu

yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

50. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu serta dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 47-49, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap *Penjaminan Mutu* dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

BAB III DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

A. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kerjasama Tridharma perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- 3) Bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen MoU, MoA, atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

B. Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan tranfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler ¹⁾	Transfer ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

NM = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = $N_{RTS} + N_{TTS}$

C. Sebaran Domisili Mahasiswa

Tuliskan data sebaran domisili mahasiswa dalam negeri dan luar negeri di PS PJJ yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Sebaran Domisili Mahasiswa

Tahun Akademik	Sebaran domisili mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Aktif
	Jumlah provinsi ¹⁾	Jumlah Negara ²⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
TS-4			
TS-3			
TS-2			
TS-1			
TS			
Rata-rata			

D. Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara 1,2,3 lomba karya ilmiah/penelitian dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi). Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang dicapai ²⁾
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

E. Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi

Tuliskan karya inovatif mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dan/atau publikasi, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.4 berikut ini. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.4 Karya Inovatif dan Publikasi Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel ²⁾
(1)	(2)		(3)	(4)
I	HKI ¹⁾ : a. Paten b. Paten Sederhana			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku bes-ISBN, Book Chapter			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NB =		
III	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NC =		

Keterangan:

- 1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan: Nomor HKI dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.

F. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 3.5 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 3.5 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

G. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁵⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁷⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁸⁾
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												
∑	NDT=						NDTPS=					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- 4) Diisi dengan jabatan akademik dosen
- 5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
- 7) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

H. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	DTPS ¹⁾	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata persemester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
..										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

I. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTSP

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi ¹⁾	Tahun	Tingkat ²⁾			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
 - a. Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - b. Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
 - c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
 - d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
- ²⁾ Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

J. Pengembangan Kompetensi DTSP

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTSP dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.4 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTSP.

Tabel 4.4 Pengembangan Kompetensi DTSP

No.	Nama DTSP ¹⁾	Jenis Kegiatan ²⁾	Tempat ³⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
- 2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: *postdoct academic recharging program-ARP*, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal)/workshop minimal 32 JP yang relevan.
- 3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

K. Pendidik dengan Tugas Khusus

Tuliskan data pendidik dengan tugas khusus yang berfungsi sebagai (1) perancang pembelajaran, (2) penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, (3) produser bahan ajar dan media, (4) penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar, (5) pembimbing praktik dan/atau tugas akhir/skripsi, (6) penguji di program studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Pendidik dengan Tugas Khusus

No	Nama Pendidik ¹⁾	Pendidikan Pascasarjana ²⁾		Jabatan Akademik ³⁾	Bidang Keahlian ⁴⁾	Kesesuaian dengan Bidang Ilmu PS	Fungsi ⁶⁾
		Magister	Doktor				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama pendidik yang melaksanakan satu atau lebih tugas khusus.
- 2) Diisi dengan nama program studi sesuai yang tercantum dalam ijazah dan/atau transkrip pada Pendidikan pascasarjana.
- 3) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar/Profesor)
- 4) Diisi dengan bidang keahlian sesuai kepakaran dan/atau sertifikat keahlian yang pernah diperoleh.
- 5) Diisi dengan satu atau lebih fungsi tugas khusus untuk setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian dan surat penugasan yang diberikan.

L. Tutor

Tutor adalah pendidik yang diangkat untuk membantu dosen dan berfungsi untuk memfasilitasi belajar mahasiswa. Tuliskan data tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Tutor

No	PBJJ	Nama Tutor ¹⁾	Pendidikan Tertinggi	Jabatan Akademik ²⁾	Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang ditutorkan	Institusi tempat Pelatihan Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi, telah mengikuti pelatihan tutor dan dinyatakan lulus, dan memiliki nomor urut pendidik.
- ²⁾ Diisi dengan jabatan akademik/fungsional tutor. Jika tutor berasal dari guru, maka diisi dengan jabatan: lainnya.

M. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang terdiri atas: (a) Administrasi, (b) pustakawan, (c) laboran dan/atau teknisi, (d) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (e) pranata teknologi pendidikan, dan (f) pengelola LMS pada saat TS di PT/UPPS PJJ dan setiap PBJJ dengan mengikuti format format Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.7 Tenaga Kependidikan di PT/UPPS PJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹⁾	Unit Kerja/Lab ²⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir					
			S2	S1	Profesi	D4	D3	< D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Administrasi/Arsiparis							
2	Pustakawan							
3	Laboran dan/atau Teknisi							
4	Pranata Teknologi Informasi dan Komunikasi							
5	Pranata Teknologi Pendidikan							
6	Pengelola LMS							

Keterangan:

- ¹⁾ Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal diploma 3 (D3) kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu.

- 2) Diisi dengan unit kerja/laboratorium/perpustakaan yang melayani program studi PJJ.

Tabel 4.8 Tenaga Kependidikan di setiap PBJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan	PBJJ ¹⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir				
			S2	S1	Profesi	D4	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tenaga Pengelola dan/atau Administrasi	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
2	Teknisi (khususnya bidang TIK)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
3	Tenaga Lainnya (sebutkan)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan PBJJ dimana tenaga kependidikan bertugas atau ditempatkan.

N. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dan mendukung peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 4.9 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau workshop yang relevan minimal 32 JP.
2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

O. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	Total								

P. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tuliskan data infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ dengan mengikuti format Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2 Infrastruktur TIK di UPPS PJJ

No	Infrastruktur TIK	Jumlah ¹⁾	Spesifikasi ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Highend Server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya)		
2	Fasilitas teleconference;		
3	Ketersediaan NOC (Network Operation Center) dan DRC (Disarter Recovery Center)		
4	Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan satu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai		

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jumlah infrastruktur perangkat keras TIK, baik milik sendiri atau sewa. Jika tidak memiliki, diisi dengan angka 0.
- 2) Diisi dengan deskripsi spesifikasi infrastruktur perangkat keras TIK

Q. Kapasitas Server

Tuliskan data kapasitas server di PT/UPPS PJJ yang digunakan untuk sistem pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3 Kapasitas Server

No	Bagian/Aspek	Kapasitas ¹⁾
(1)	(2)	(3)
1	Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah;	
2	Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan	
3	Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan	
4	Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	

Keterangan:

- 1) Diisi dengan kapasitas dan satuan kapasitas sesuai dengan aspeknya (GB, MB, Kbps)

R. Ketersediaan Fitur *Learning Management System (LMS)*

Tuliskan informasi mengenai jenis fitur yang dimiliki LMS dalam yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Ketersediaan fitur LMS

No	Fitur LMS	Keberadaan Fitur		Kemudahan Akses		Kemudahan digunakan	
		Ada	Tidak ada	Mudah	Tidak	Mudah	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Presentasi (sinkron/ asinkron)						
2	Interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron)						
3	Asesmen (mengakomodasi berbagai format tes)						
4	Pengelompokan (<i>grouping</i>)						
5	Pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya)						
6	Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik						
7	Integrasi dengan sumber belajar (e-library)						

Ketikkan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

S. Sistem Informasi PJJ

Tuliskan jenis dan nama sistem informasi PJJ di PT/UPPS dengan mengikuti format Tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5 Sistem Informasi PJJ

No	Jenis Sistem Informasi	Nama Sistem Informasi ¹⁾	Alamat URL ²⁾	Keterkaitan dengan SIM LAIN ³⁾	
				Terkait	Tidak Terkait
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sistem Informasi Akademik				
2	Sistem Informasi Kemahasiswaan				
3	Sistem Informasi Perpustakaan				
4	Sistem Informasi Kepegawaian				
5	Sistem Informasi Keuangan				
6	Sistem Informasi Sarana dan Prasarana				
7	Online Helpdesk				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama sistem informasi sesuai jenisnya
- 2) Diisi dengan alamat url dari sistem informasi (untuk aplikasi yang berbasis web)
- 3) Diisi dengan status keterkaitan sistem informasi tersebut dengan sistem informasi yang lain yang ada di PT/UPPS PJJ.

T. Fasilitas belajar di setiap PBJJ

Tuliskan fasilitas belajar di setiap PBJJ dengan mengikuti format Tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Fasilitas belajar di setiap PBJJ

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

...dan seterusnya

U. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara ⁵⁾
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1													
2													
3													
4													
5													
...													
Jumlah													

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
- 2) Beri tanda centang (V) pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 3) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tautan.
- 4) Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

V. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Tuliskan data pelaksanaan pembelajaran terbimbing baik secara sinkron maupun asinkron pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.2 berikut ini.

Tabel 6.2 Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

No	Pembelajaran Terbimbing	Sinkron atau Asinkron ¹⁾	
		Sinkron	Asinkron
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembelajaran terbimbing secara Sinkron			
1	Tutorial tatap muka		
2	Chatting via forum		
3	Teleconference		
4	Praktikum/ praktik/praktik kerja lapangan		
Pembelajaran terbimbing secara asinkron			
5	Pembelajaran Mandiri		
6	Simulasi Virtual		
7	Tutorial online		

Keterangan:

1) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

W. Kelulusan Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian

Tuliskan jumlah peserta ujian dan jumlah mahasiswa yang lulus ujian/mengulang ujian dalam mengikuti ujian semester genap pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.3 berikut ini.

Tabel 6.3 Kelulusan Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian

No	Nama Mata Kuliah ¹⁾	Jumlah Peserta Mata Kuliah ²⁾	Jumlah Peserta Ujian ³⁾	Jumlah yang lulus Ujian	
				Tanpa Mengulang	Mengulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

1) Diisi dengan nama mata kuliah pada semester genap pada saat TS

2) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan/memprogram pada mata kuliah

3) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian

X. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTSP yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Matakuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun (YYYY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, *handout*, modul, atau bentuk lain yang relevan.

Y. Pembimbingan Disertasi atau Tugas Akhir

Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (laporan akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) ¹⁾ dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.5 berikut ini.

Tabel 6.5 Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

No.	Nama Dosen ²⁾	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Jumlah Pertemuan Pembimbingan ⁵⁾			Lama Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan) ⁶⁾			Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester ⁸⁾
		pada PS yang Diakreditasi ³⁾			pada PS Lain di PT ⁴⁾			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1														
2														
3														
...														

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing utama disertasi atau tugas akhir dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.
- 5) Diisi dengan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan dengan mahasiswa di semua program tiap Tahun.
- 6) Diisi dengan rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dalam Bulan) di semua Program tiap Tahun.
- 7) Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester, kolom 15 = ((kolom 3 + kolom 4 + kolom 5) + (kolom 6 + kolom 7 + kolom 8))/2.

Z. Penguji Disertasi

Tuliskan data tim penguji disertasi pada PS yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.6 berikut ini.

Tabel 6.6 Tim Penguji Disertasi

No	Judul Disertasi ¹⁾	Promovendus ²⁾	Tahun	Penguji Disertasi ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Bidang Keahlian	Asal dan Akreditasi PT	
							Asal PT	Akreditasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul disertasi yang telah sidang promosi doktor
- 2) Diisi dengan nama mahasiswa yang menyusun disertasi dan mempertahankannya untuk memperoleh gelar doktor.
- 3) Diisi dengan nama penguji disertasi
- 4) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional penguji disertasi (lektor kepala, profesor)

AA. Kegiatan Akademik di Luar Kelas

Tuliskan data kegiatan akademik diluar kelas yang diselenggarakan oleh Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.7 berikut ini. Kegiatan akademik harus relevan dengan visi keilmuan program studi dan berskala lokal, nasional dan/atau internasional.

Tabel 6.7 Kegiatan Akademik di Luar Kelas

No.	Nama dan Tema Kegiatan ¹⁾	Dosen Pembimbing ²⁾	Frekuensi Kegiatan ³⁾	Tanggal Kegiatan	Bukti Kegiatan ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama dan tema kegiatan akademik di luar kelas, seperti: kuliah umum, seminar, pelatihan, konferensi, FGD, dan lain-lain.
- 2) Diisi dengan nama dosen pembimbing atau penanggung jawab kegiatan.
- 3) Diisi dengan frekuensi kegiatan seperti Insidental, rutin setiap bulan, rutin setiap semester.
- 4) Diisi dengan bukti kegiatan, misalkan: laporan kegiatan.

BB. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 6.8 berikut ini.

Tabel 6.8 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

CC. Masa Studi Lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 6.9 berikut ini.

Tabel 6.9 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada						Akhir TS	Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

¹⁾ Tidak termasuk mahasiswa transfer

DD. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.10 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.10 Kepuasan Pengguna Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
(1)	(2)	(3)
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah		

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
Jumlah						

EE. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- 2) Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

FF. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.2 berikut ini.

Tabel 7.2 Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTSP, berupa penyelesaian Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Media/Software, atau kegiatan lain yang relevan.

GG. Publikasi Ilmiah DTSP

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTSP yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.3 berikut ini.

Tabel 7.3 Publikasi Ilmiah DTSP

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

HH. Judul Artikel Karya Ilmiah

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSP yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding authors* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.4 berikut ini.

Tabel 7.4 Publikasi Ilmiah DTSP pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

II. Karya Ilmiah yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.5 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 7.5 Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

JJ. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tuliskan jumlah judul PkM ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.1 berikut ini.

Tabel 8.1 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- ²⁾ Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

KK. PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.2 berikut ini.

Tabel 8.2 PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.